

DITEMUI KELUARGA ALM DR ENDANG E GIRI, KEPALA OMBUDSMAN NTT LANGSUNG KONTAK PERSI UNTUK MINTA HASIL SWAB DARI RS LEONA

Senin, 16 November 2020 - Victor William Benu

KUPANG, SURYAFLOBAMORA.COM - Kepala Ombudsman Perwakilan NTT, Darius Beda Daton, telah berkoordinasi dengan Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) NTT untuk meminta hasil swab dan rekam medis almarhumah DR Endang E Giri yang dinyatakan meninggal dunia akibat positif Covid-19 di RS Leona Kupang.

"Tadi saya koordinasikan lewat PERSI dan RS bersedia memberikan ringkasan rekam medik tetapi harus membawa surat kuasa dari keluarga pasien," kata Darius kepada Suryaflobamora.com melalui aplikasi chat, Senin (16/11/2020).

"Kami sudah kontak Elton Giri tadi untuk ambil ke RS tetapi pak Elton mau menunggu jawaban secara tertulis saja katanya," imbuh Darius.

Darius menambahkan: "Tadi keluarga hanya ingin minta rekam medis dan hasil swab. Jadi saya sudah koordinasikan."

Kepala Ombudsman NTT itu langsung mengontak PERSI setelah menerima keluhan dari keluarga besar Giri yang diwakili Elton Giri, adik almarhumah, di kantornya, siang tadi.

Elton datang ke Kantor Perwakilan Ombudsman NTT bersama 20 anggota keluarga almarhumah DR Endang E Giri dari Kelurahan Lasiana Kota Kupang dan Kelurahan Tarus, Kabupaten Kupang, NTT.

Mereka yang ikut adalah kontak dekat almarhumah ketika sakit dan telah dinyatakan negatif Covid-19 setelah menjalani tes swab di RS Wira Sakti Kupang.

Hasil swab seluruh 32 kontak dekat almarhumah DR Endang E Giri telah diterima Senin, 9 November 2020 lalu.

Seperti diberitakan sebelumnya, Alm DR Endang E Giri meninggal dunia di RS Leona, Kota Kupang, NTT, pada 31 Oktober 2020. Dia dinyatakan positif Covid-19 dan dikuburkan hari itu juga dengan protokol pemakaman jenazah Covid-19.

Tetapi hingga 16 hari setelah kematian dosen FISIP Undana, pihak keluarga belum mendapat hasil tes swabnya.

Bahkan pihak keluarga telah bersurat secara resmi pada 12 November 2020 dengan tembusan ke berbagai institusi terkait, tetapi belum mendapat tanggapan dari pihak RS Leona.

Keluarga Besar Giri meragukan kematian almarhumah akibat positif Covid-19.

Keyakinan bertambah setelah 32 anggota keluarga yang memiliki kontak erat, bahkan anak almarhumah yang sempat memberikan nafas buatan saat almarhumah terjatuh, juga hasil swabnya negatif.

Keluarga Besar Giri telah menjadi korban menyusul status positif Covid-19 sebagai penyebab kematian Alm DR Endang E Giri.

Keluarga telah dikucilkan. Yang berjualan dijauhi pelanggan, bahkan ketika berbelanja pun uang mereka tidak diterima oleh penjual.

Kepada Keluarga Besar Giri, Kepala Ombudsman Perwakilan NTT Darius Beda Daton, mengatakan keluhan keluarga adalah hal yang wajar karena situasi yang dihadapi telah mengakibatkan mereka terbatas hak-haknya termasuk dalam berinteraksi dengan masyarakat dan mengakses pelayanan publik.

Sementara pihak keluarga besar Giri, kepada Suryaflobamora.com, mengatakan diterima dengan sangat baik oleh Kepala Ombudsman dan sangat berterima kasih atas dukungan yang telah diberikan.

"Ya, kami diterima dengan sangat baik dan beliau (Darius) mendukung upaya kami. Kami sangat berterima kasih atas bantuan Pak Darius," ujar Elton Giri.(*)